



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN
CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

NUR KHIKMAH
NIM. 2021114228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN
CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR KHIKMAH
NIM. 2021114228

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR KHIKMAH

NIM : 2021114228

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019.” adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 Februari 2019

Yang Menyatakan



Nur Khikmah

NIM. 2021114228

Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag
Jl. Sadewa No. 9 Perumahan Panjang Indah
Pekalongan Utara, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Nur Khikmah

Kepada Yth
Bapak Rektor IAIN Pekalongan
c/q Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di -
PEKALONGAN

Asslamualaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara,

Nama : **NUR KHIKMAH**
NIM : **2021114228**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 06 Februari 2019

Pembimbing



Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag

NIP. 19550704 198503 2 001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR KHIKMAH

NIM : 2021114228

Judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN
CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019

telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 01 Maret 2019 dan dinyatakan LULUS
serta diterima sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 19720105 2000031 002

Penguji II

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006

Pekalongan, 21 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta atas kasih sayang mereka yang tiada tara,

1. Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
2. Kedua orangtuaku, Ibu Wastiti dan Bapak Amsor (Alm), guru sekaligus motivator terbesar saya, yang tidak pernah berhenti mendoakan, terimakasih atas segala jerih payah tanpa letih, cinta kasih yang selalu tercurah, dan atas segala kebaikan yang diberikan tanpa pamrih.
3. Terimakasih untuk kakak-kakakku, Nur Ainis, Muhammad Kholid dan Uswatun, yang tidak pernah putus memberikan semangat dan dukungan materil.
4. Keponakan-keponakanku yang selalu berbagi tawa, Nelza, Kelvin, Tiara, Faro, Sandi, Riska dan Sarah.
5. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag, yang senantiasa telaten dan sabar dalam mengarahkan dan memberikan saran serta bimbingan.
6. Sahabat-sahabatku, Nur Kholidah, Asni Furoida, Farisatul Ilmiyati, dan Syukron Rohmatul Anam, yang selalu bersabar dalam mendegarkan semua keluh-kesah penulis selama menuntut ilmu, terimakasih atas dukungan doa dan semangat dalam persahabatan.
7. LPM Al-Mizan yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menjalani studi.
8. Teman-teman PPL, KKN, keluarga besar kelas PAI E angkatan 2014, serta teman-teman seperjuangan yang selalu kebersamai.





MOTO

﴿وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekaalah orang-orang yang beruntung.”

(QS. Ali Imran : 104)



ABSTRAK

Khikmah, Nur. 2019. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-nilai Pendidikan Profetik, Karakter Siswa.

Implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa perlu dilakukan, karena pada era globalisasi saat ini mulai terkikis rasa kemanusiaan, semangat religius, serta kaburnya nilai-nilai kemanusiaan sehingga untuk mengatasi pendidikan yang sudah mengalami distorsi, maka kode etik dan moral harus diberdayakan sehingga kehidupan kembali ke tampak wajah aslinya yaitu wajah kemanusiaan, seperti kegiatan di MAN Insan Cendekia Pekalongan di madrasah maupun di asrama, dibidang keagamaan yaitu, sholat berjamaah lima waktu, puasa senin kamis, dan mengaji kitab kuning. Dibidang sosial misalnya, mereka berorganisasi, mulai dari organisasi yang paling kecil yaitu organisasi kamar, organisasi kelas, organisasi siswa intra madrasah dan organisasi di asrama, dari situ siswa belajar bagaimana mengkoordinir teman-temannya untuk sholat berjamaah lima waktu. Kemudian dibidang hukum adalah adanya tata tertib madrasah yang diterapkan di madrasah.

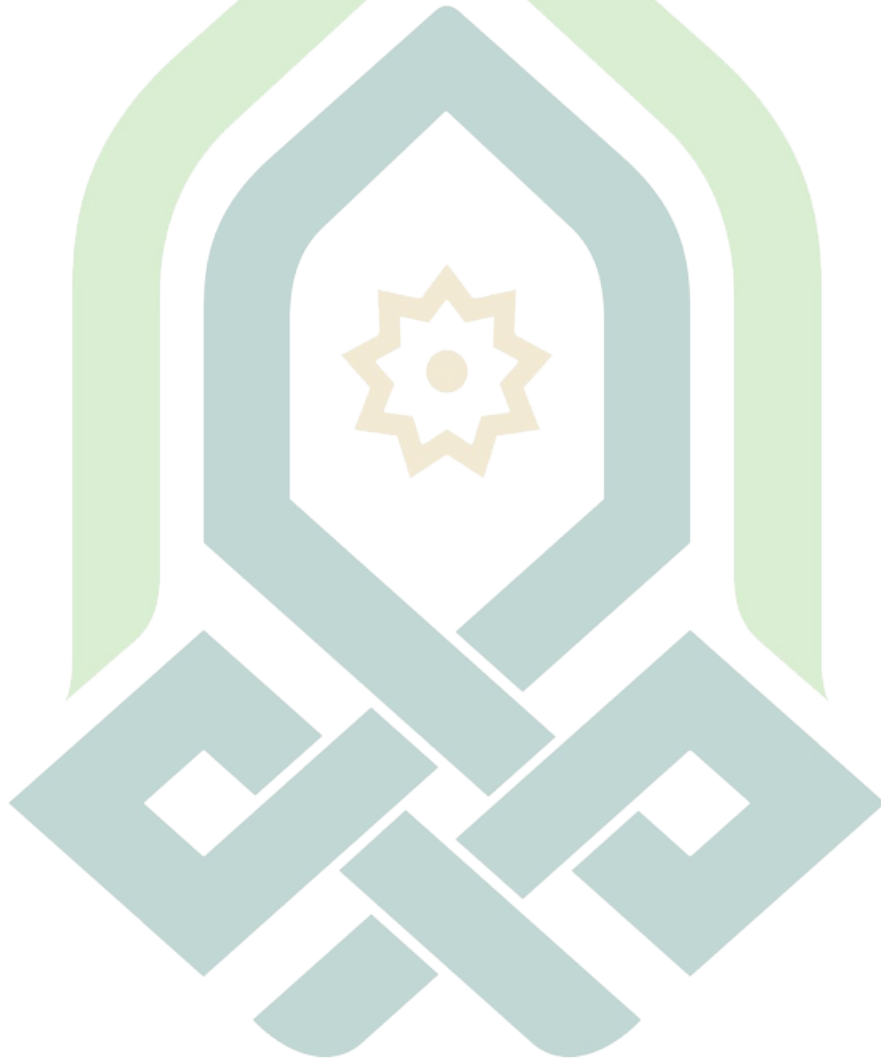
Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa dan apa kendala-kendala yang muncul pada implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa dan untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul pada implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (model interaktif) langkah-langkahnya yaitu: reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan baik yang dilakukan di lingkungan MAN Insan Cendekia Pekalongan mencerminkan nilai pendidikan profetik yang kental. Kegiatan yang mencerminkan nilai transendensi yang sudah dilaksanakan misalnya, membaca asmaul husna di kelas setelah apel pagi, berjamaah shalat lima waktu, tahfidz al-Quran dan hafal hadist arba'in, sebagai upaya pembentukan karakter religius dan disiplin. Nilai humanisasi yang sudah dilaksanakan misalnya, guru saling menjabat tangan ketika selesai apel pagi dan mempunyai yel-yel untuk semangat bersama, serta menghormati dan mengharigai



satu sama lain, sebagai upaya pembentukan karakter disiplin, toleransi, semangat kebangsaan, bersamabat/komunikatif dan cinta damai. Nilai liberasi yang sudah dilaksanakan misalnya, bakti sosial, penggalangan dana, menetapkan peraturan untuk siswa dalam tata tertib madrasah dan tata tertib asrama, sebagai upaya pembentukan karakter peduli sosial, jujur, tanggung jawab, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, cinta damai dan toleransi. Sedangkan kendalanya adalah budaya masyarakat atau budaya anak-anak yang cenderung individualis, sentuhan teknologi yang berdampak negatif, karakter siswa yang berbeda-beda, sarana dan prasarana belum lengkap serta adaptasi siswa.



Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis pajatkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi merupakan kajian singkat tentang implemantasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan. Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dewi Puspitasari M.Pd., selaku pembimbing akademik, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi menuntun penulis selama masa studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
5. Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.

7. H. Mashuri, S.Ag., M.Thl, selaku kepala sekolah, Abdul Aziz, S. Pd, selaku waka kurikulum, Muhammad Mansur, Lc., MA selaku guru Quran Hadist, bapak dan ibu guru, staff dan karyawan, serta siswa-siswi MAN Insan Cendekia Pekalongan yang telah meluangkan waktunya untuk sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
 8. Kepada Ibu tercinta yang tak pernah lelah memberikan doa, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
 9. Kepada Bapak yang telah menghadap kepada Allah yang selalu menjadi sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
 10. Kepada tiga kakakku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil.
 11. Keluarga keduaku di LPM Almizan, yang telah memberikan banyak ilmu mengenai kepenulisan.
 12. Kepada segenap pihak yang telah mendoakan dan ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
- Panulis sadar, tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah Swt., dan mendapat limpahan pahala dari-Nya. Amin.

Pekalongan, 6 Februari 2019

Penyusun



NUR KHIKMAH

NIM. 2021114228

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Kegunaan penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II. NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DAN KARAKTER SISWA	
A. Nilai Pendidikan Profetik	18
1. Pengertian Nilai	18
2. Pendidikan Profetik	20



B. Karakter Siswa	
1. Pengertian Karakter.....	46
2. Pembentukan Karakter	49
C. Kajian Pustaka.....	55
1. Analisis Teori.....	55
2. Penelitian yang Relevan.....	57
D. Kerangka Berpikir.....	61

**BAB III. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018-2019**

A. Gambaran Umum MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	65
1. Sejarah Berdirinya.....	65
2. Profil MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	67
3. Visi Misi.....	68
4. Tujuan	68
5. Target	69
6. Keunggulan	69
7. Keadaan Guru dan Karyawan	71
8. Keadaan Peserta Didik	71
B. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter di MAN Insan Cendekia Pekalongan.....	72
1. Transendensi	75



2. Humanisme	77
3. Liberasi.....	81
C. Kendala Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan	84
BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019	
A. Analisis Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan	87
1. Transendensi	89
2. Humanisme	91
3. Liberasi.....	94
B. Kendala Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan	96
BAB V. PENUTUP	
A. SIMPULAN	98
B. SARAN	101



DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat penunjukan pembimbing
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Tabel Analisis Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Foto Kegiatan Siswa MAN Insan Cendekia
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cendekiawan Republik Roma mengungkapkan bahwa, “Kesejahteraan sebuah bangsa bermula dari karakter kuat warganya.” Kata-kata itu diungkapkan Marcus Tullius Cicero (106-43 SM), untuk mengingatkan semua warga kekaisaran Roma mengenai manfaat praktis kebajikan (Yunani: *arete*) dalam kehidupan nyata. Sejarah peradaban di berbagai penjuru dunia membuktikan kebenaran ungkapan itu.¹

Karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika.²

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban

¹ Saptomo, *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 15

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 41-42



bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Jadi, secara jelas Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia menyebutkan pengembangan berbagai karakter sesuai tujuannya, seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Namun, praktik pendidikan formal di sekolah-sekolah yang berlaku umum di Indonesia sekarang ini, yang mencakup suasana, proses, substansi dan penilaian hasil pembelajaran, belum menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan pendidikan yang berdimensi karakter tersebut.⁴

Di samping itu, Indonesia dan masyarakat dunia sekarang ini mengalami masalah-masalah besar yang sangat berkaitan dengan karakter. Di Indonesia, akar kebiasaan korupsi masih kuat dan menyebar luas; anarki, pemakaian kekerasan dalam memecahkan perbedaan pendapat, dan rendahnya disiplin tidak kunjung berkurang. Umat manusia di dunia pun sekarang sedang menghadapi masalah-masalah besar yang bisa mengancam eksistensinya di

³ Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3

⁴ Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputinduo, 2011), hlm. 20

muka bumi, seperti pengrusakan lingkungan alam, pemanasan global, rasa permusuhan antarkelompok, antargolongan, dan antarbangsa.⁵

Pada era globalisasi saat ini mulai terkikis rasa kemanusiaan, semangat religius, serta kaburnya nilai-nilai kemanusiaan sehingga timbul kekhawatiran pada setiap manusia akan terjadi penurunan nilai etik dan moral, sehingga akan semakin jauh dari nilai-nilai kemanusiaan. Untuk mengatasi pendidikan yang sudah mengalami distorsi, maka kode etik dan moral harus diberdayakan sehingga kehidupan kembali ke tampak wajah aslinya yaitu wajah kemanusiaan. Pasalnya sekarang pendidikan tidak hanya mengalami perubahan, akan tetapi berganti wujud dan penampilan sehingga mempunyai misi profetik yaitu memanusiaikan manusia, sehingga pendidikan tidak kehilangan peran sentral dalam misi profetik yaitu menanamkan nilai-nilai Islam yang tidak terlepas dari al-Quran dan al-Sunnah yang tujuan akhirnya adalah sebagai manusia taqwa.⁶

Pendidikan Islam Profetik sebagai pendidikan yang berbasis pada misi kenabian, yakni *rahmatan lil 'alamin*: membawa rahmat bagi seluruh alam, diasumsikan akan mampu melahirkan manusia-manusia yang memiliki keunggulan komprehensif. Asumsi ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, secara normatif, pendidikan Islam profetik memiliki landasan normatif dalam al-Qur'an dan al-Sunnah yang cukup kuat. Kedua, secara filosofis dan sosiologis, pendidikan Islam profetik telah dipikirkan secara mendalam oleh para filosof, dan telah pula dipraktekkan di zaman klasik (abad ke 7 hingga

⁵ *Ibid*, hlm. 21

⁶ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 88



13 M), yakni dari sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga zaman Daulat Abbasiyah. Zaman klasik yang disebut pula sebagai zaman keemasan (*The Golden Age*) selain telah melahirkan para ulama ilmu agama yang memberikan pencerahan spiritual dan moral bagi *intern* umat Islam sendiri, juga telah melahirkan para ilmuwan ilmu umum yang memberikan pencerahan intelektual, kebudayaan dan peradaban terhadap dunia.⁷

Dimensi profetik adalah sebuah alternatif pilihan dalam format budaya Islam yang kita mengenal dalam tiga ranah aksi, yakni humanisasi (memanusiakan manusia), liberasi (membebaskan manusia dari berbagai penindasan), dan transendensi (membawa manusia beriman kepada Tuhan), dan saat ini bisa dinilai simbol Islam bernuansa dakwah dengan kecenderungan transendensi dan gersang akan humanisasi serta liberasi.⁸ Kuntowijoyo menguatkan, sebagaimana yang dikutip Moh Shofan, dalam paradigma profetik, baik humanisasi, liberasi, dan transendensi yang merujuk pada penafsiran tersirat dari Q.S: Ali Imran: 110, sehingga pendidikan Islam mengalami kesegaran konsep dimana selalu sarat akan nilai-nilai al-Quran.⁹

Nilai profetik yang dapat dijadikan tolak ukur perubahan sosial ini tercakup pada ketiga kandungan nilai ayat 110 surah Ali-Imran: “Engkau adalah umat yang terbaik yang diturunkan di tengah manusia untuk menegakkan kebaikan (*amar ma'ruf*), mencegah kemungkaran (*nahi mungkar*)

⁷ Abuddin Nata, “Pendidikan Islam Profetik Menyongsong Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)”, Misykat al-Anwar, <http://jurnal.fai-umj.ac.id/>, hlm. 4.

⁸ Moh. Roqib, *Prophetic Education : Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*, hlm. 10

⁹ Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikhotomik Sistem Pendidikan Islam* (Jogjakarta: IRCiSoD, 2004), hlm. 33-34



dan beriman kepada Allah SWT.” Menurut Kuntowijoyo, sebagaimana dikutip oleh Khoiron Rosyadi dalam bukunya bahwa interpretasi ayat di atas memuat tiga nilai dasar, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi. Humanisasi sebagai derivasi dari *amar ma'ruf* mengandung pengertian kemanusiaan manusia. Liberasi yang diambil dari *nahi mungkar* mengandung pengertian pembebasan. Sedangkan transendensi merupakan dimensi keimanan manusia. Ketiga muatan nilai itu mempunyai implikasi yang sangat mendasar dalam rangka membingkai kelangsungan hidup manusia yang lebih humanistik.¹⁰

Nilai-nilai pendidikan profetik dapat diamati dari fenomena yang terjadi selama pembelajaran maupun di luar pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis tertarik untuk meneliti di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

MAN Insan Cendekia Pekalongan adalah kampus berbasis sains dan riset dengan konsep *boarding school* (berasrama) yang tergolong masih muda di Pekalongan, yakni berdiri pada tahun 2015. Meski demikian, prestasi demi prestasi telah dicetak dengan gemilang, seperti dalam ajang KSM Tingkat Nasional di Bengkulu, 24 – 29 September 2018, MAN IC berhasil mendapat medali perak Mapel Ekonomi dan medali perunggu, serta meraih delapan juara lomba MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) Tingkat kota Pekalongan.

Selain itu kegiatan-kegiatan di MAN Insan Cendekia di bidang keagamaan yang relatif banyak seperti shalat berjamaah lima waktu, shalat rawatib, shalat dhuha, shalat tahajud, puasa senin kamis, puasa *Ayyamul Bidh*

¹⁰ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 304



atau *Ayyamul Abyadh* dan mengaji kitab kuning, hal tersebut adalah indikator dari transendensi. Bukan hanya bidang agama saja, tetapi di bidang sosial yang menjadi indikator humanisasi misalnya, mereka berorganisasi, mulai dari organisasi yang paling kecil yaitu organisasi kamar, organisasi kelas, organisasi OSIM dan organisasi di asrama, dari situ siswa belajar bagaimana mengkoordinir teman-temannya untuk sholat berjamaah lima waktu. Kemudian sebagai indikator liberasi adalah adanya tata tertib madrasah dan asrama yang diterapkan di MAN IC, aturan itu sebagai upaya pencegahan perilaku-perilaku negatif.

Paparan di atas dilatar belakangi oleh lima dasar kecerdasan yang dikembangkan oleh MAN Insan Cendekia Pekalongan, yaitu kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan skill atau kecerdasan keterampilan.¹¹

Jadi dapat dikatakan hal di atas selaras dengan nilai-nilai pendidikan profetik, yaitu humanisasi, liberasi, dan transendensi. Maka penulis tertarik untuk mendalami bagaimana nilai-nilai pendidikan profetik berjalan di MAN Insan Cendekia Pekalongan, di lingkungan madrasah, maupun asrama.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul, “IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018-2019.”

¹¹ Observasi dan Wawancara awal dengan H. Mashuri, S.Ag., M.Thl. selaku kepala MAN Insan Cendekia Pekalongan pada tanggal 13 Agustus 2018 pukul 11:00 WIB.





B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan peneliti kaji yaitu:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan?
2. Apa kendala-kendala yang muncul pada implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang muncul pada implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini mencakup dua hal, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang konstruktif terhadap pengembangan studi ilmu pendidikan agama Islam di Indonesia, dalam bidang pengimplementasian nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter yang baik pada siswa khususnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam membina karakter siswa dengan mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan profetik.
- b. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis, dan;
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan terkait implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metoda-metoda penelitian, ilmu tentang alat-alat dalam penelitian. Di lingkungan filsafat, logika dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran. Bila ditata dalam sistematika, metodologi penelitian merupakan bagian dari logika.¹²

Suatu prosedur penyelesaian masalah guna mencari kebenaran yang dituangkan dalam bentuk perumusan masalah, studi literature, asumsi-asumsi,

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika, 1998), hlm. 4.



dan hipotesis, pengumpulan dan penganalisisan data, hingga penarikan kesimpulan adalah suatu metodologi penelitian.¹³

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang disediakan, bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹⁴ Penelitian menggunakan penelitian jenis ini karena ingin mengungkapkan implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan melalui pengamatan lapangan, pengumpulan data, dan kemudian menganalisisnya.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.¹⁵

Pendekatan kualitatif, dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variable, dan ada pula yang bersifat

¹³ M Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm, 11.

¹⁴ Mandalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hlm. 28

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman, atau mendeskripsikan banyak hal.¹⁶

Pendekatan ini digunakan di mana nantinya peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Pekalongan, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Pekalongan Selatan, Banyurip Ageng, Pekalongan Sel., Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51131.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan tanggal 13 Agustus 2018 hingga 25 Januari 2019.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer penulis peroleh dari Kepala Sekolah MAN Insan Cendekia Pekalongan, Wakil Kurikulum Kesiswaan, dan Guru Agama (yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan profetik sebagai pembentukan karakter siswa dalam proses KBM), dan siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan, sehingga peneliti memperoleh data yang valid dan penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

¹⁶ M. Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah...* hlm. 25



b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh lewat pihak lain, di antaranya berupa referensi-referensi kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Metode *Interview* atau wawancara.

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian secara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁷

Interview atau wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi atau data tentang gambaran kondisi secara *riil* tentang implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

¹⁷ Juliansyah m, Iio-Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 138



b. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁸

Dengan teknik ini, penulis akan mengamati kegiatan di MAN Insan Cendekia Pekalongan secara langsung tentang implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹⁹

Metode ini akan digunakan untuk memperoleh data yang sifatnya dokumenter seperti data-data tentang struktur organisasi sekolah, serta situasi dan kondisi di MAN Insan Cendekia Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian

¹⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 92-93

dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²⁰

Sugiyono menjelaskan teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, sebagaimana yang dikutip Sugiono dalam bukunya, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, hlm. 95-96

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 335



data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.²²

Adapun langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²³

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengolahan data dengan mengumpulkan hasil data dalam satuan konsep tertentu, katagori tertentu atau tema tertentu. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplayan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 337

²³ *Ibid.*, hlm. 338



Pengorganisasian data merupakan kegiatan selanjutnya, dimana peneliti melakukan pengelompokan data-data ke dalam kelompok sesuai dengan kegunaan data yang diperoleh.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono dalam bukunya, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penerikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.

²⁵ *Ibid*, hlm. 345



Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah sehingga dapat menjamin kevalidan dan keabsahan penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan maka penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang di dalamnya akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

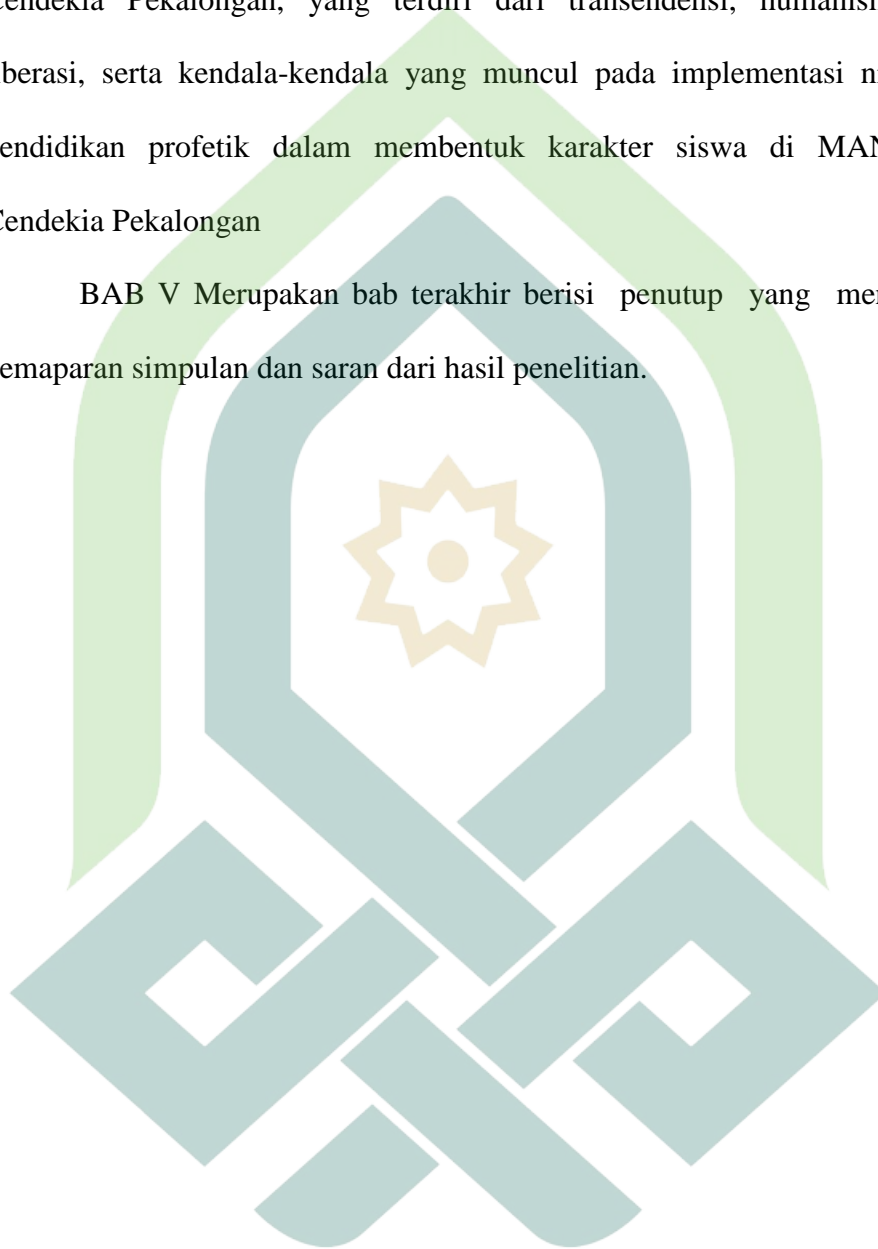
BAB II Mendeskripsikan nilai pendidikan profetik dan karakter siswa, yang meliputi empat sub bab yaitu; pertama, nilai pendidikan profetik, kedua; karakter siswa, ketiga; kajian pustaka, dan keempat; kerangka berpikir.

BAB III Memaparkan hasil penelitian implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang meliputi tiga sub bab, pertama gambaran umum MAN Insan Cendekia Pekalongan, kedua gambaran implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan, dan ketiga kendala-kendala yang muncul pada implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan

BAB IV Analisis hasil penelitian implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia

Pekalongan, yang menguraikan analisis hasil implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yang terdiri dari transendensi, humanisme, dan liberasi, serta kendala-kendala yang muncul pada implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan

BAB V Merupakan bab terakhir berisi penutup yang menyajikan pemaparan simpulan dan saran dari hasil penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di Man Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan penelitian implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa pembiasaan baik yang dilakukan dalam lingkungan MAN Insan Cendekia Pekalongan mencerminkan nilai pendidikan profetik yang kental. Hal tersebut mendukung visi misi dan tujuan MAN Insan Cendekia Pekalongan yang memuat nilai pendidikan profetik. Nilai-nilai pendidikan profetik yang sudah diimplementasikan di MAN Insan Cendekia Pekalongan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Transendensi

Nilai transendensi yang sudah dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Pekalongan antara lain, membaca asmaul husna di kelas setelah apel pagi, berjamaah shalat lima waktu, tahfidz al-Quran, hafal hadist arba'in, ada mahfudhoh, pembacaan 99 mutiara, shalat tahajud berjamaah, puasa senin kamis, shalat dhuha, dan wajib berjamaah, taman al-Quran, istighosah, baca yasiin sama tahlil, pembacaan shalawat berzanji setelah shalat maghrib, shalat hajat

bagi kelas dua belas, kajian kitab kuning, seperti *tafsir jalalail, fatkhul qarib, ta'lim muta'alim, bidayatul hidayah*, dll, mengucap salam ketika memasuki asrama, dan menghormati orang yang lebih tua dan beramal shaleh.

Dengan demikian, kegiatan implementasi nilai transendensi di MAN Insan Cendekia Pekalongan, sebagai upaya pembentukan karakter religius dan disiplin bagi siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan.

b. Humanisasi

Dari beberapa indikator dan paparan tentang nilai humanisasi sebagai bagian dari nilai pendidikan profetik di MAN Insan Cendekia Pekalongan, kegiatan yang mencerminkan nilai humanisasi yang sudah dilaksanakan antara lain, Guru saling berjabat tangan ketika selesai apel pagi dan mempunyai yel-yel untuk semangat bersama, menghormati dan menghargai satu sama lain, siswa mencium tangan orang yang lebih tua, dalam hal ini guru dan karyawan, hukuman yang dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Pekalongan menghindari hukuman yang bersifat fisik, dan siswa bersikap sopan santun.

Dengan demikian, kegiatan implementasi nilai humanisasi di MAN Insan Cendekia Pekalongan, sebagai upaya pembentukan karakter disiplin, toleransi, semangat kebangsaan,



bersamabat/komunikatif dan cinta damai bagi siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan

c. Liberasi

Nilai liberasi yang sudah dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Pekalongan antara lain, bakti sosial, penggalangan dana, menetapkan peraturan untuk siswa dalam tata tertib madrasah dan tata tertib asrama MAN Insan Cendekia Pekalongan, terdapat poster zona integritas yang berupa larangan pungli, gratifikasi dan korupsi, siswa melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan semangat dan aktif, tidak ada hukuman yang sifatnya fisik dan kekerasan, dan siswa dibina untuk bertoleransi.

Dengan demikian, kegiatan implementasi nilai liberasi di MAN Insan Cendekia Pekalongan, sebagai upaya pembentukan karakter peduli sosial, jujur, tanggung jawab, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, gemar membaca, cinta damai dan toleransi bagi siswa MAN Insan Cendekia Pekalongan.

2. Kendala Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di Man Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019

Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan implementasi nilai-nilai pendidikan profetik dalam membentuk karakter siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan, yaitu:



- a. Budaya masyarakat atau budaya anak-anak yang cenderung individualis
- b. Sentuhan teknologi yang berdampak negatif
- c. Karakter siswa yang berbeda-beda
- d. Sarana dan prasarana yang belum lengkap
- e. Adaptasi siswa.

2. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus IAIN Pekalongan, perlu kiranya untuk menambah literasi mengenai pendidikan profetik, guna menambah kekayaan khazanah literasi di kampus IAIN Pekalongan.
2. Bagi madrasah, nilai-nilai pendidikan profetik di MAN Insan Cendekia Pekalongan yang sudah dilaksanakan perlu dilestarikan dan ditingkatkan, sementara nilai-nilai pendidikan profetik yang belum terlaksana, perlu di laksanakan pada setiap kegiatan di MAN Insan Cendekia Pekalongan.





DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahannya, Al-Imran. 2010. Bandung: JABAL.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses di Era Cyber*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Armai, Arief. 2007. *Reformulasi Pendidikan Islam*. Ciputat: CRSD PRESS.
- Asy'arie, Musa. 2017. *Rekonstruksi Metodologi Berpikir Profetik*. Yogyakarta:Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI).
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Barnadib, Imam. 1999. *Ke Arah Pespektif Baru Pendidikan* Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dirjend Pendidikan Dasar Kemdiknas. 2011. *Perspektif: Pendidikan Karakter Menuju Bangsa Unggul*. Pilicy Brief.
- Fitri, Agus Zainul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika*. Jogjakarta:Ar Ruzz Media.
- Freire, Paulo. 1991. *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hani'ah, Zuhrotul. 2018. *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Kelas VII di Mtsn 1 Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.



Hidayati, Kurnia Hidayati. 2016. *Aplikasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik di MTS Walisongo Beji Tulis Batang*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Hilmy, Masdar. 2012. *Islam Profetik Substansiasi Nilai-nilai Agama dalam Ruang Publik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3.

Juliansyah m, lio-Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Jurdi, Syarifuddin. 2009. *Sosiologi Profetik Invitasi Islam Bagi Studi Sosial dan Kemanusiaan*. Yogyakarta: Saroba.

Kuntowijoyo. 1996. *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan.

_____. 2006. *Islam Sebagai Ilmu Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*. Jakarta: Bumi Aksara

Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abd., Wan Hasmah, Wan Mamat, Nur Kholis, et. al. 2014. *Character Building Through Education*. STAIN Pekalongan Press bekerjasama dengan University of Malaya Malaysia.

Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.

Mandalis. 2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Mansyur, Ahmad Yasser. 2013. *Personal Prophetic Leadership Sebagai Model Pendidikan Karakter Intrinsik Atasi Korupsi*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 1, Februari 2013, p.15.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter, Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2017. *Paradigma Profetik Islam: Epistemologi, Etos, dan Model*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rohidayati. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Profetik dalam QS. Ali Imran Ayat 110*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Roqib, Moh. 2011 *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profetik dalam Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, Hujair AH. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam Membangun: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*. Yogyakarta: SafiRIA Insani Press.
- Saptomo. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Penerbit Erlangga.



- Shihab, Quraish. 2008. *Lentera Al-Quran; Kisah dan Hikmah kehidupan*. Bandung: Mizan.
- Shofan, Moh. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik : Upaya Konstruktif Membongkar Dikhotomik Sistem Pendidikan Islam*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sriyanto. 2011. *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dan Implikasinya bagi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Pemikiran Kuntowijoyo)*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- Subana, M. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Pendidikan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syahputra, Iswandi. 2017. *Paradigma Komunikasi Profetik Gagasan dan Pendekatan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Pakar Yayasan Jati Diri Bangsa. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputinduo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Bahasa Indonesia*, cet.3. Jakarta.
- Tim Redaksi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia. Cet. I, Edisi, IV.
- Toha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Yogyakarta: Media Wacana Press.

Wibowo, Agus dan Sigit Purnama. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber Lain:

<http://jurnal.fai-umj.ac.id/>. Nata, Abuddin. "Pendidikan Islam Profetik Menyongsong Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)", Misykat al-Anwar. diakses pada tanggal 15 Januari 2019. pukul 22:00 WIB

<http://nusagama.com/pengertian-karakter-siswa-dan-18-karakter-siswa-yang-diamankan-kepada-kemendibud/>. diakses pada tanggal 15 Januari 2019. pukul 22:00 WIB

<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/103/jtptiain-gdl-sriyanto05-5121-1-sriyanto.pdf> (diakses tanggal 4 Juli 2017)

<http://eprints.walisongo.ac.id/4689/1/113111094.pdf>, (diakses tanggal 4 Juli 2017)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Nur Khikmah
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 3 November 1996
Alamat : Buaran Gang 2 No.103B Rt. 006 Rw. 001,
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

MINU Buaran : Lulus Tahun 2008
MTS-IN Banyurip : Lulus Tahun 2011
MAS Simbang Kulon : Lulus Tahun 2014
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Alm. Amsor
Pekerjaan : -
Alamat : Buaran Gang 2 No.103B Rt. 006 Rw. 001,
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Ibu Kandung

Nama : Wastiti
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Buaran Gang 2 No.103B Rt. 006 Rw. 001,
Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Februari 2019



Nur Khikmah

NIM. 2021114228



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 1089/In.30/J.6/PP.00.9/10/2017

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nur Khikmah

NIM : 2021114228

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa

di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2017-2018"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 02-Okt-17
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 44/In.30/J.II.1/AD.04/1/2019

Pekalongan, 23 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala MAN Insan Cendekia Pekalongan
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Nur Khikmah
NIM : 2021114228
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Insan Cendekia Pekalongan Tahun Ajaran 2018-2019”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin, M. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN**

Jln. KH. Ahmad Dahlan, Kelurahan Banyurip, Kecamatan Pekalongan Selatan,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah, Telp (0285)4151884, Kode Pos 51131
Website: www.icp.sch.id email: manicp2015@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-063/Ma.11.64/HM.01/01/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mashuri, S.Ag., M.Th.I.
NIP : 196603012000031002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III.d
Jabatan : Kepala MAN Insan Cendekia Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR KHIKMAH
NIM : 2021114228
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Instansi : IAIN Pekalongan

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian mulai tanggal 13 Agustus 2018 s.d. 25 Januari 2019 di MAN Insan Cendekia Pekalongan guna penyusunan skripsi, dengan judul **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2018/2019**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 25 Januari 2019

Kepala,



Mashuri

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR KHIKMAH**
NIM : **2021114228**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2018/2019”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2019



NUR KHIKMAH
NIM. 2021114228

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

